

**PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL: BUKTI
EMPIRIS PERILAKU AUDITOR DI JAWA
TENGAH DAN DIY**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ALFI ROSA MUSTIKA
NIM. 12030112130182**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alfi Rosa Mustika

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130182

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL:
BUKTI EMPIRIS PERILAKU AUDITOR
DI JAWA TENGAH DAN DIY**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt.

Semarang, 1 April 2016

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt, Ph.D

NIP. 19580816 198603 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Alfi Rosa Mustika
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130182
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL:
BUKTI EMPIRIS PERILAKU AUDITOR
DI JAWA TENGAH DAN DIY**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 11 April 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt, Ph.D (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, M.Si, Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E, M.Acc, Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Alfi Rosa Mustika, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Perilaku Audit Disfungsional: Bukti Empiris Perilaku Auditor di Jawa Tengah dan DIY, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Alfi Rosa Mustika

NIM. 12030112130182

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*If you never do more than you can do, you'll never be more than
you're right now*

Skripsi ini dipersembahkan untuk ibu, bapak, dan kakak-kakakku
tersayang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsi sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yuen *et al.* (2013). Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini ialah *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, dan kompleksitas tugas. Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mendorong dilakukannya penelitian tambahan untuk menguji permasalahan ini. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai perilaku audit disfungsi, cara dalam menanggulangi perilaku audit disfungsi, dan mengurangi tingkat *turnover intention* auditor di KAP.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jawa Tengah dan DIY, khususnya di kota Semarang dan Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yaitu 62 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) pada *software smartPLS 3.0*. Penelitian dianalisis dengan *path analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsi, serta adanya pengaruh positif antara penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsi terhadap *turnover intention*. Hasil penelitian ini dapat membantu KAP untuk mengurangi tingkat *turnover intention* dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsi pada auditor.

Kata kunci: pengauditan, auditor, perilaku audit disfungsi, *time budget pressure*, independensi auditor, *client importance*, kompleksitas tugas, *turnover intention*.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect turnover intention with dysfunctional audit behavior as an intervening variable. This study is a replication of the study conducted by Yuen et al. (2013). Factors examined in this study are time budget pressure, auditor's independence, client importance and task complexity. The inconsistency results of previous studies encouraged additional research to examine this issue. Therefore, this research is important to do because it can provide information about the dysfunctional audit behavior, how to overcome dysfunctional audit behavior, and reduce the level of turnover intention auditor at KAP.

This study was conducted by a survey of auditors working in Public Accounting Firm (KAP) of Central Java and Yogyakarta, especially Semarang and Yogyakarta. Determination of the samples was done by convenience sampling method. The number of samples is 62 respondents. This research use approach Partial Least Square (PLS) on smartPLS 3.0 software. The study analyzed with path analysis.

The results showed that time budget pressure, auditor independence, client importance and task complexity has positive relationship toward acceptance of dysfunctional audit behavior, and there is positive relationship between the acceptance of dysfunctional audit behavior towards turnover intention. The results could help the firm to reduce the level of turnover intention and identify the factors that affect the dysfunctional auditor behavior.

Keywords: auditing, auditor, dysfunctional audit behavior, time budget pressure, auditor's independence, client importance, task complexity, turnover intention.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL: BUKTI EMPIRIS PERILAKU AUDITOR DI JAWA TENGAH DAN DIY”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, Mhum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Akt., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini,
5. Bapak H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph. D selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingannya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Ibu Dr. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, M.Si., Akt. dan Bapak Adityawarman, S.E, M.Acc., Akt. selaku dosen penguji yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
8. Para staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Ibu dan Bapak tersayang atas kasih sayang, doa, kesabaran, pengertian, dan dukungan yang tak pernah henti dan tulus.
10. Mas Agus, mba Angga, mba Anggi atas doa, semangat, dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Febriana Krisma dan Febrina Dany atas waktu, dukungan, bantuan, dan kesabarannya dalam menyebarkan kuesioner penelitian dan mendengarkan keluh-kesah penulis.
12. Diana Cahyo Fitri dan Muhammad Rizqi atas semangat dan bantuannya dalam mengumpulkan data sampel.
13. Fattiya dan Harley atas semangat dan bantuannya dari mulai penyusunan skripsi hingga sidang selesai.
14. Dyah Widya, Alberta dan Jeanniago atas semangat, bantuan, doa, dan dukungannya baik sebelum maupun sesudah penyusunan skripsi ini.
15. Ukhtina, Akhkim, Alifia Maya, Abdul Aziz, Fadhila atas semangat dan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi..

16. Dea, Hana, Riza, Puspa atas dukungan dan waktu yang dilewatkan bersama selama penyusunan skripsi.
17. Ananda Dian dan Andini atas semangat dan dukungannya selama penyusunan skripsi.
18. Lana, Ledina, Duta atas semangat, dukungan, dan waktunya dalam mendengarkan keluh-kesah penulis.
19. Novandra atas semangat, dukungan, dan doanya, serta mau menjadi korban kegalauan penulis sebelum sidang.
20. Nia, Devin, Indra Laksana, Agata, Akhlis, Mbarep, Gagan, Doni atas semangat dan dukungannya selama penyusunan skripsi.
21. Tim Nasional Cheer Indonesia 03 atas semangat dan dukungannya selama sebelum sidang hingga revisi selesai.
22. Keluarga besar *ICA Headquarters* dan *ICA Central Java* atas semangat, dukungan, dan doanya selama ini.
23. Teman teman KKN Coro's Squad atas semangatnya selama penyusunan skripsi ini.
24. Teman-teman dosbing Pak Imam atas semangat, dukungan, dan doanya selama penyusunan skripsi.
25. Semua teman-teman Akundip 2012 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
26. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
27. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membuat penulis semakin dewasa, dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penulisan ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 15 Maret 2016

Penulis

(Alfi Rosa Mustika)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Atribusi	10
2.1.2 Teori Motivasi	11

2.1.3 <i>Auditing</i>	12
2.1.4 Kompleksitas Tugas	13
2.1.5 <i>Client Importance</i>	14
2.1.6 <i>Time Budget Pressure</i>	14
2.1.7 Independensi Auditor	15
2.1.8 Perilaku Audit Disfungsional	16
2.1.9 <i>Turnover Intention</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Pengembangan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
3.1.1 Variabel Penelitian	27
3.1.1.1 Variabel Independen	27
3.1.1.2 Variabel Dependen	27
3.1.1.3 Variabel Antara	27
3.1.2 Definisi Operasional	28
3.1.2.1 Kompleksitas Tugas	28
3.1.2.2 <i>Time Budget Pressure</i>	28
3.1.2.3 <i>Client Importance</i>	29
3.1.2.4 Independensi Auditor	29
3.1.2.5 Perilaku Audit Disfungsional	30
3.1.2.6 <i>Turnover Intention</i>	30

3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis.....	32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Kualitas Data	33
3.5.3 <i>Partial Least Square</i>	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Kualitas Data	41
4.4 Path Analysis	46
4.5 Interpretasi Hasil	52
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	18
TABEL 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	36
TABEL 4.2 Usia Responden	37
TABEL 4.3 Pengalaman Kerja Responden	37
TABEL 4.4 Pendidikan Responden	38
TABEL 4.5 Posisi Responden.....	38
TABEL 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	39
TABEL 4.7 Nilai Outer Loading.....	42
TABEL 4.8 Nilai Cross Loading.....	43
TABEL 4.9 Nilai Korelasi Antar Konstruk.....	44
TABEL 4.10 Nilai AVE dan Akar AVE.....	45
TABEL 4.11 Nilai Composite Reliability	45
TABEL 4.12 Nilai Cronbach's Alpha.....	46
TABEL 4.13 Nilai R Square	47
TABEL 4.14 Nilai Path Coefficient, t-hitung, dan p-value.....	47
TABEL 4.15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 3.1 Kerangka Pemikiran	22
GAMBAR 4.1 Nilai Path Coefficient	48
GAMBAR 4.2 Nilai t-hitung melalui bootstrapping	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Ijin Penelitian	66
Lampiran B Kuesioner	68
Lampiran C Surat Keterangan Penelitian.....	75
Lampiran D Output Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran E Output Uji Kualitas Data.....	88
Lampiran F Output Path Analysis SmartPLS 3.0	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Sehingga untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut sudah baik atau belum diperlukan pihak ketiga yaitu auditor. Auditor terdapat dua macam yaitu auditor internal dan auditor eksternal. Auditor internal adalah auditor yang bekerja di dalam perusahaan atau entitas tersebut, sedangkan auditor eksternal merupakan auditor yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor eksternal bertugas memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan apakah laporan keuangan tersebut wajar atau tidak, sesuai dengan prosedur audit yang ada. Setelah melakukan tugas audit, auditor eksternal harus membuat laporan audit. Auditor berperan penting dalam mendeteksi *financial frauds* untuk memprediksi kegagalan bisnis dalam menghadapi krisis keuangan yang tidak terduga.

Pada era globalisasi dengan kondisi persaingan KAP yang tinggi, auditor dihadapkan pada situasi untuk mengembangkan praktik audit mereka dan meningkatkan standar audit. Mengembangkan praktik audit ini bertujuan agar auditor tetap dapat menguasai pasar yang ada. Auditor harus memberikan opini yang independen ke klien untuk menjaga *goodwill* profesi mereka (Liou dan Yang, 2008).

Perilaku audit disfungsional merupakan perilaku auditor dalam pelaksanaan program audit, yang dapat menurunkan kualitas audit, baik secara langsung maupun tidak langsung (Kelley dan Margheimm, 1990). Perilaku tersebut bertentangan dengan prosedur audit atau menyimpang dari standar audit. Auditor yang berperilaku disfungsional memiliki tanggung jawab yang lebih rendah dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan auditor yang tidak berperilaku disfungsional. Perilaku disfungsional dapat dipengaruhi oleh kompleksitas tugas, *time budget pressure*, *client importance*, dan independensi auditor.

Auditor dituntut untuk menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang terbatas dan telah ditentukan sebelumnya. Jangka waktu ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh auditor dan sering disebut sebagai *time budget pressure*. *Time budget pressure* muncul karena *time constraint* yang dihasilkan dari keterbatasan sumber daya, dalam hal ini adalah waktu, yang dialokasikan terhadap kinerja tugas (DeZoort dan Lord, 1997), sehingga *time budget pressure* ini mempengaruhi tingkat stress auditor dan auditor dihadapkan pada dua pilihan yaitu menerima perilaku disfungsional atau bertindak sesuai dengan standar professional audit.

Setiap pekerjaan audit memiliki kompleksitas tugas yang berbeda. Menurut Wood (1986) kompleksitas tugas merupakan tingkat kerumitan tugas itu sendiri. Kompleksitas tugas ini mencakup *familiarity* auditor dengan operasi bisnis klien. Apabila auditor tidak mengetahui operasi bisnis klien dengan baik, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan audit menjadi lebih lama.

Client importance mencakup ukuran perusahaan dan *service fee* yang dibayarkan. Klien yang penting dapat membantu meningkatkan pangsa pasar dan memperbaiki nama baik kantor akuntan publik. *Service fee* ini dihitung berdasarkan pada jumlah jam dimana pekerjaan audit diperkirakan akan selesai dan jam kerja aktual yang sering melebihi dari yang dianggarkan.

Menurut DeAngelo's (1981), independensi auditor mempengaruhi kemampuan untuk menemukan *misstatement* dan kualitas audit di pasar modal. Auditor sering menghadapi konflik antara kepentingan mereka dengan kewajiban profesional mereka untuk menyediakan layanan dan konsultasi nasihat yang baik (Moore *et al.*, 2006). Dasar teorinya yaitu klien memiliki kekuatan untuk mengatur dan mengganti auditor jika menghasilkan opini audit negatif yang mempengaruhi kepentingan perusahaan.

Perilaku disfungsional juga berpengaruh terhadap *turnover intention*. *Turnover intention* merupakan kemauan auditor secara sadar untuk meninggalkan perusahaan auditnya. Seorang auditor yang berniat meninggalkan perusahaan lebih sering melakukan perilaku audit disfungsional karena mereka tidak memikirkan dampak dari perilaku audit disfungsional ke depannya. Auditor yang menerima perilaku audit disfungsional biasanya cenderung ingin meninggalkan perusahaan karena keamanan kerja yang rendah dan persepsi yang rendah terhadap kemungkinan promosi (Malone dan Roberts, 1996).

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa perilaku audit disfungsional berpengaruh terhadap kualitas audit dan itu merupakan reaksi terhadap *stressful environment* yang disebabkan oleh kontrol manajer yang ketat dalam kantor

akuntan publik (Chan *et al.*, 2009; Donnelly *et al.*, 2006; Otley dan Pierce, 1995; Lightner *et al.*, 1983; Alderman dan Deltrick, 1982). Tsui dan Gul (1996) pernah meneliti hubungan pengaruh *locus of control*, variabel kepribadian dan alasan etis dalam keadaan konflik audit, namun hal tersebut kurang menarik peneliti lain dalam meneliti perilaku audit disfungsional. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikit penelitian yang meneliti hubungan antara kompleksitas tugas, time budget pressure, *client importance*, dan independensi auditor terhadap perilaku audit disfungsional. Di Indonesia, penelitian mengenai hal tersebut masih jarang dilakukan.

Penelitian terkait perilaku audit disfungsional perlu dilakukan lebih lanjut berdasar pada bukti-bukti empiris yang ada di lapangan untuk mengetahui penyebab dari perilaku audit disfungsional. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuen *et al.* (2013) tentang faktor yang mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsional sebagai variabel *intervening* dan bukti empiris perilaku auditor di Macau. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan survey terhadap auditor yang bekerja di KAP *Big-4* maupun *non-Big-4* Macau. Dalam penelitian Yuen *et al.* (2013) faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsional ialah kompleksitas tugas, *time budget pressure*, *client importance*, dan independensi auditor. Karena terdapat kemungkinan terjadi perbedaan hasil penelitian, maka peneliti menguji kembali faktor yang mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsional sebagai variabel *intervening* dan menggunakan populasi dan sampel berbeda. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya,

data yang digunakan ialah data primer (kuesioner) dan melalui tiga tahap yaitu menanyakan faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsi kepada auditor, melakukan pengisian kuesioner, dan wawancara lanjutan mengenai alasan perilaku disfungsi. Sedangkan pada penelitian ini, tahapan dalam pengumpulan datanya hanya melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini penting karena dapat memberikan informasi mengenai perilaku audit disfungsi, cara dalam menanggulangi perilaku audit disfungsi, mengurangi tingkat *turnover intention* auditor di KAP dan meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh perilaku audit disfungsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti faktor yang dapat mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsi sebagai variabel *intervening*. Sehingga peneliti mengambil judul **“Perilaku audit disfungsi: bukti empiris perilaku auditor di Jawa Tengah dan DIY”**.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *turnover intention* dengan perilaku audit disfungsi sebagai variabel *intervening* masih terbatas. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti 4 faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsi yaitu kompleksitas tugas, *time budget pressure*, *client importance*, dan independensi auditor, dimana perilaku audit disfungsi ini juga berpengaruh terhadap *turnover intention*. Laker dan Richardson (2004) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya audit yang dibayarkan dengan perilaku audit. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Pierce dan Sweeney (2004) membuktikan bahwa penerimaan auditor atas perilaku audit

disfungsional berpengaruh positif terhadap *time budget pressure* dan evaluasi kinerja. Namun Malone dan Robert (1996) mengatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional. Nordqvist *et al.* (2004) juga mengatakan bahwa *time pressure* berpengaruh negative terhadap pencapaian tujuan dan ketidakpuasan kerja terkait kompleksitas tugas serta perilaku disfungsional. Satina (2003) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh kuat terhadap *turnover intention*. Banyak penelitian terkait akuntansi keperilakuan dan psikologi memberikan bukti empiris bahwa *turnover intention* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan auditor atas perilaku disfungsional (Donnelly *et al.*, 2007).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti faktor yang mempengaruhi penerimaan perilaku audit disfungsional dan pengaruh perilaku audit disfungsional terhadap *turnover intention*. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan sampel penelitian auditor yang bekerja di KAP Jawa Tengah dan DIY serta mengacu pada penelitian Yuen *et al.* (2013). Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *client's importance* berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional?
2. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional?

4. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional?
5. Apakah penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional berpengaruh terhadap *turnover intention*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Menganalisis pengaruh *client's importance* terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional;
2. Menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional;
3. Menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional;
4. Menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional;
5. Menganalisis pengaruh penerimaan auditor atas perilaku audit disfungsional terhadap *turnover intention*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Dari aspek teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang terkait dengan perilaku audit disfungsional dan dapat menjadi

rujukan/referensi bagi para peneliti dalam bidang yang sejenis untuk penelitian selanjutnya.

2. Dari aspek praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk memperbaiki kualitas kerja auditor dengan waspada terhadap perilaku audit disfungsional, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsional dan cara menanggulangnya, serta membantu KAP mengurangi *turnover rate*.

1.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun atas lima bab dan sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Telaah Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari setiap variable, ringkasan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, deskripsi dan definisi operasional variable-variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis hipotesis.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian, analisis dari hasil penelitian, interpretasi hasil penelitian tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.